

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd.

Galuh Sandi, S. Pd., M. Pd.



Disusun Oleh:

Muhammad Arifi Ilham

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Judul	Accounting Theory: Concept And Importance
Jurnal	Internasional Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science.
Penulis	Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria
Volume & Halaman	Volume 01 No,2 & hlm 129-134
Tahun Terbit	April-Juni 2019

ABSTRAK	Akuntansi merupakan bidang ilmu yang mempelajari proses pengumpulan, pengelompokan, pencatatan, hingga penyajian data keuangan secara terstruktur agar dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan di ranah bisnis. Teori akuntansi sendiri berisi kumpulan konsep dan prinsip yang menjadi landasan teoretis untuk menjelaskan sekaligus mengevaluasi praktik akuntansi, serta mendorong lahirnya prosedur baru. Tulisan ini ditujukan untuk mengulas berbagai literatur terkait teori akuntansi serta menelaah pentingnya konsep dan penerapannya dalam praktik profesional.
TUJUAN PENELITIAN	Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis konsep dasar dan perkembangan teori akuntansi serta hubungan antara teori dan praktik yang ada. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai metode pengukuran yang digunakan dalam akuntansi dan implikasinya terhadap laporan keuangan. Dengan memahami pengukuran, dapat diketahui dampak dari standar akuntansi yang diterapkan pada transparansi dan akurasi laporan keuangan.
METODOLOGI PENELITIAN	Jurnal ini umumnya menggunakan data sekunder serta berbagai informasi yang diperoleh dari buku, publikasi, laporan, maupun sumber daring yang relevan.
PENDAHULUAN	Akuntansi bisa disebut sebagai bahasa bisnis sekaligus sistem penting yang membantu proses pengambilan keputusan di dunia usaha. Dengan adanya perkembangan teknologi, akuntansi tidak lagi hanya sebatas mencatat transaksi, tetapi juga menyajikan data yang bisa dianalisis supaya keputusan yang diambil lebih tepat, cepat, dan efisien. Proses akuntansi sendiri mencakup pencatatan, pengelompokan, sampai penyajian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga berfungsi sebagai alat strategis

	dalam mengelola bisnis dan meningkatkan kualitas keputusan manajemen. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang akuntansi kini menjadi faktor utama untuk menjaga kelancaran aktivitas operasional serta keberlangsungan perusahaan.
HASIL & ISI	Teori akuntansi memiliki beberapa karakteristik penting, di antaranya mampu menjelaskan praktik yang sudah berjalan, menyediakan kerangka logis untuk melakukan penilaian, bersifat fleksibel atau dinamis, serta dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana akuntansi dijalankan. Teori ini memberikan banyak manfaat, misalnya sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, mempermudah proses audit, memperkuat dasar atas praktik yang dilakukan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Struktur dalam teori akuntansi biasanya mencakup tujuan laporan keuangan, asumsi dasar, konsep-konsep teoritis, prinsip, hingga teknik akuntansi. Selain itu, penulis juga membahas tiga kelompok teori utama, yaitu teori klasik atau struktur, teori interpretasi, dan teori kegunaan keputusan. Meski begitu, teori akuntansi tetap memiliki keterbatasan, misalnya dipengaruhi oleh perbedaan budaya, kebijakan pemerintah, serta adanya pertentangan di antara teori-teori yang ada.
KESIMPULAN	Jurnal ini menyoroti peran penting teori akuntansi sebagai dasar yang memberikan penjelasan, logika, serta konsistensi dalam praktik akuntansi. Walaupun terdapat kesenjangan yang cukup besar antara teori dan penerapan di lapangan, dan belum ada teori tunggal yang mampu mencakup seluruh dimensi akuntansi, keberadaan teori tetap sangat berharga. Melalui teori akuntansi, akuntan memperoleh kerangka berpikir yang membantu mereka mengambil keputusan secara lebih tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, teori akuntansi berfungsi tidak hanya untuk memperkuat praktik akuntansi, tetapi juga untuk mempersiapkan para akuntan menghadapi kompleksitas tantangan di dunia bisnis modern.

